

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai pengaruh konten, keakuratan informasi, format penyajian informasi, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu Simaster terhadap kepuasan pengguna akhir Simaster, yaitu Tenaga Kependidikan UGM. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* kepada Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji T penelitian, dari lima hipotesis semua variabel berpengaruh secara parsial dengan kepuasan pengguna Simaster. Dengan urutan nilai t Konten Simaster 7,606, Ketepatan Waktu 4,372, Kemudahan Penggunaan 3,833, Keakuratan Informasi 3,404, dan Format Penyajian 2,955. Adanya pengaruh terhadap kepuasan pengguna menandakan bahwa faktor tersebut telah memenuhi harapan pengguna (Kotler 2005).
2. Berdasarkan model regresi penelitian, lima variabel berpengaruh secara simultan dan positif dengan nilai persamaan regresi yaitu variabel faktor Konten 0,288, Ketepatan Waktu 0,282, Keakuratan Informasi 0,190, Format Penyajian 0,169 dan Kemudahan Penggunaan 0,126. Lebih spesifik Konten Simaster menjadi faktor terbesar dalam mempengaruhi kepuasan pengguna Simaster, diikuti oleh faktor Ketepatan Waktu, Keakuratan Informasi, Format Penyajian dan Kemudahan Penggunaan.

## 5.2 Implikasi Penelitian, Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan hasil uraian pada bagian pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa implikasi terhadap pengembangan Simaster. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan fitur dan pelayanan dalam Simaster sehingga mampu memenuhi harapan penggunanya. Faktor konten memiliki pengaruh terbesar dalam kepuasan pengguna Simaster, sehingga pengembangan Simaster dapat menambah fitur atau menu video tutorial penggunaan Simaster, fungsi menu-menu yang sudah ada Simaster dan (*Frequently Asked Questions*) FAQ pada halaman web yang akan digunakan oleh pengguna Simaster untuk menyampaikan pertanyaan tentang penggunaan Simaster. Sampai saat ini, konten Simaster sudah terbilang baik karena akses simaster dapat diakses melalui *web* dan *mobile*, dapat memasukkan menu favorit untuk akses cepat dan pengaturan warna tema yang disukai penggunanya. Untuk keluhan pengguna ditinjau dari format penyajian, untuk menu persuratan belum ada tombol atau menu hapus dan ubah pesan dan pada menu presensi untuk untuk klaim dokumen presensi seperti lupa presensi, tidak presensi, terlambat, tugas dinas, sakit dan cuti belum bisa dilakukan secara mandiri oleh pengguna, yang bisa dilakukan pengguna hanya unggah dokumen presensinya melalui *Document Management System (DMS)*.

Hal tersebut kedepannya dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan pengembangan Simaster karena ketika pengguna dapat mengubah dan hapus pesan di menu persuratan Simaster maka kemudahan penggunaan pun akan semakin meningkat.

Menu presensi, ketika tenaga kependidikan dapat klaim dokumen presensi secara mandiri, dapat mengurangi alur proses klaim presensi di enumerator unit kerja, yang sebelumnya setelah tenaga kependidikan unggah dokumen presensi, enumerator proses klaim presensi, tambah riwayat klaim presensi, kemudian Sinkonisasi Klaim & Cuti, menjadi enumerator unit kerja melakukan verifikasi dan *approval* terhadap klaim presensi yang sudah diajukan oleh tenaga kependidikan di Simaster. Implikasi berikutnya adalah dari segi ketepatan waktu, keakuratan informasi, format penyajian, dan kemudahan penggunaan. Keempat faktor tersebut secara simultan langsung memiliki keterkaitan satu sama lain. Identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna Simaster dapat menjadi referensi tambahan yang dapat digunakan untuk pengembangan Simaster pada tahun 2024.

Keterbatasan penelitian yang dijumpai dalam penelitian ini adalah pengendalian pengisian kuesioner oleh responden. Dalam pengambilan data responden terdapat kemungkinan bahwa informasi yang disampaikan oleh responden tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan pemikiran, penafsiran pernyataan, dan faktor kejujuran responden dalam mengisi kuesioner yang disebarkan. Selain itu ada pula faktor pengalaman dan lama waktu penggunaan Simaster yang berbeda-beda dari setiap responden sehingga dapat memberikan pandangan yang berbeda. Akan tetapi kuesioner yang disebarkan kepada responden sudah dapat memastikan bahwa seluruh responden aktif menggunakan Simaster.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran bagi DTI UGM untuk mengembangkan Simaster dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini. Pengembangan Simaster kedepannya dapat memperhatikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna Simaster dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa saran yang peneliti ambil kesimpulannya dari responden yang dapat dipertimbangkan bagi DTI UGM dalam pengembangan Simaster di tahun 2024. Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi DTI UGM:

1. Pada menu *e-Office*>Persuratan, menu SDM>Data Pegawai, dan menu SDM>Payroll, belum ada tombol atau aksi kembali. Setelah pengguna memilih menu tersebut, ketika pengguna ingin kembali ke menu awal, aksi yang dipilih adalah tombol *back* atau kembali pada browser sehingga pengguna kembali ke menu beranda atau menu berbeda yang sebelumnya dibuka. Diharapkan dengan penambahan menu aksi kembali, ketika pengguna telah selesai dengan menu tersebut dapat kembali ke menu awal, tidak ke menu beranda atau menu yang berbeda yang sedang di akses.
2. Pada menu *e-Office*>Persuratan belum ada aksi hapus, sehingga terjadi penumpukan surat yang sudah dibuka atau sudah diproses. Diharapkan ketika sudah ada penambahan aksi hapus, dapat melakukan efisiensi surat masuk dan penyaringan sifat derajat surat.
3. Untuk menu *e-Office*>Persuratan>Kota Surat, untuk pencarian surat masih terlalu luas dengan menu telusuri surat. Diharapkan dengan menambah kolom pencarian surat dengan penambahan menu pencarian pengirim, nomor surat,

tanggal surat dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan surat yang sedang dicari dan dibutuhkan oleh pengguna.

4. Menu SDM>Data Pegawai>Presensi dapat ditambah menu klaim presensi. Efektifnya ketika tenaga kependidikan dapat klaim dokumen presensi secara mandiri, dapat mengurangi alur proses klaim presensi di enumerator unit kerja. Yang sebelumnya tenaga kependidikan hanya unggah dokumen klaim presensi, kemudian enumerator proses klaim presensi, tambah riwayat klaim presensi, kemudian Sinkonisasi Klaim & Cuti. Menjadi enumerator unit kerja cukup melakukan verifikasi dan *approval* terhadap klaim presensi yang sudah di ajukan oleh tenaga kependidikan di Simaster.
5. Pihak DTI UGM dapat menambahkan fitur atau menu video tutorial penggunaan Simaster, fungsi menu-menu yang sudah ada Simaster dan (*Frequently Asked Questions*) FAQ pada halaman web yang akan digunakan oleh pengguna Simaster untuk menyampaikan pertanyaan tentang penggunaan Simaster.
6. Kemudian Menu *e-Office*> *Document Management System* (DMS), diharapkan untuk pengelompokan yang dapat di tampilkan menjadi *folder* berdasarkan jenis berkas. Yang sebelumnya sudah baik untuk pencarian dokumen harus memilih jenis berkas dan terapkan. Dapat disesuaikan menjadi *folder* berdasarkan jenis berkas. Efektifnya memudahkan pengguna mencari dokumen yang sudah disesuaikan jenis berkasnya, tidak keluar masuk lagi untuk memilih jenis berkas yang akan dicari akan tetapi langsung menuju *folder* jenis berkas.

Selain saran untuk mengembangkan Simaster, ada pula beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan penelitian ini. Berikut ini merupakan beberapa saran tersebut:

1. Profil responden dapat menjadi perhatian karena mampu mempengaruhi hasil dari penelitian. Pada penelitian selanjutnya dapat memperhatikan jumlah proporsi responden sehingga mampu merepresentasikan setiap fakultas, sekolah, direktorat unit kerja yang ada di Universitas Gadjah Mada dan mampu memberikan pandangan yang menyeluruh.
2. Pada penelitian berikutnya yang sejenis dengan penelitian ini perlu ditambah variabel independen selain variabel yang digunakan pada penelitian ini, seperti pengukuran kesuksesan sistem informasi dikategorikan dalam 6 kategori besar, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasional (DeLone dan McLean, 1992) serta variabel lainnya.